

## Sosialisasi Keamanan Cyber dan Bahaya Judi Online

Agus Pramono<sup>1</sup>, Ani Musarofah<sup>2</sup>, Andin Naila Rohmah<sup>3</sup>, Ade Saputra<sup>4</sup>, Hanif  
Fadil Abdullah<sup>5</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia

### Corresponding Author

Nama Penulis: Agus Pramono

E-mail: [agus@amikompurwokerto.ac.id](mailto:agus@amikompurwokerto.ac.id)

### Abstrak

Perkembangan teknologi dan komunikasi dari manual ke sistem secara otomatis kini menjadi tulang punggung berbagai aktivitas manusia, mulai dari komunikasi hingga transaksi ekonomi, di balik kemudahan yang dihadirkan, masyarakat juga dihadapkan pada berbagai ancaman baru, seperti kejahatan siber, praktik judi online, dan penipuan bisnis bodong. Ancaman-ancaman tersebut semakin rentan menyerang komunitas-komunitas kecil, termasuk masyarakat desa kalitapen, yang belum sepenuhnya memahami risiko dan perlindungan di dunia digital. Kegiatan sosialisasi ini hadir sebagai bentuk pengabdian masyarakat dengan fokus pada pemberdayaan digital yang aman dan produktif. Tujuan utama kami menumbuhkan kesadaran pemuda dan pemudi desa kalitapen mengenai pentingnya keamanan siber, bagaimana cara menghindari praktik judi online, serta memahami dan menolak tawaran bisnis bodong yang merugikan. Target luaran dari kegiatan tersebut agar pemuda pemudi Desa Kalitapen khususnya dapat menggunakan media digital dengan bijak dengan mengetahui macam – macam kejahatan siber, bahaya judi online serta penipuan bisnis bodong yang marak di dunia digital serta mengetahui langkah pencegahan dan penyelesaiannya.

**Kata kunci** - sosialisasi digital, keamanan siber, judi online

### Abstract

The development of technology and communication, from manual processes to automated systems, has now become the backbone of various human activities, ranging from communication to economic transactions. However, behind the convenience it provides, society is also confronted with new threats such as cybercrime, online gambling practices, and fraudulent business schemes. These threats are increasingly targeting smaller communities, including the people of Kalitapen Village, who may not yet fully understand the risks and protection measures in the digital world. This socialization program is carried out as a form of community service with a focus on safe and productive digital empowerment. The main objective is to raise awareness among the youth of Kalitapen Village regarding the importance of cybersecurity, how to avoid online gambling practices, and how to understand and reject fraudulent business offers that may cause harm. The expected outcome of this activity is that the youth of Kalitapen Village, in particular, will be able to use digital media wisely and responsibly. They will gain knowledge about the various types of cybercrimes, the dangers of online gambling, and the risks of fraudulent business schemes that are widespread in the digital world, as well as learn about the preventive measures and solutions to address these issues.

**Keywords** - digital socialization, cyber security, online gambling

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan pesat dalam bidang teknologi dan komunikasi ,peralihan era manual ke system teknologi otomatis kini menjadi tulang punggung berbagai aktivitas manusia, mulai dari komunikasi hingga transaksi ekonomi. di balik kemudahan yang dihadirkan, masyarakat juga dihadapkan pada berbagai ancaman baru, seperti kejahatan siber, praktik judi online, dan penipuan bisnis bodong. Ancaman-ancaman tersebut semakin rentan menyerang komunitas-komunitas kecil, termasuk masyarakat desa kalitapen, yang belum sepenuhnya memahami risiko dan perlindungan di dunia digital.

Kegiatan sosialisasi ini hadir sebagai bentuk pengabdian masyarakat dengan fokus pada pemberdayaan digital yang aman dan produktif. mengenai pentingnya keamanan siber, cara mengenali dan tujuan utama kami menumbuhkan kesadaran pemuda dan pemudi desa kalitapen mengenai pentingnya keamanan siber, cara menghindari praktik judi online, serta memahami dan menolak tawaran bisnis bodong yang merugikan. Melalui pelatihan langsung dan pendekatan interaktif, kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan masyarakat desa kalitapen dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalani kehidupan digital yang bijak dan mandiri.

Dampaknya diharapkan mampu membangun kesadaran kolektif terhadap pentingnya literasi digital, serta mendorong masyarakat untuk memanfaatkan teknologi dengan cara yang sah dan bermanfaat, khususnya dalam hal peningkatan ekonomi melalui platform digital yang legal dan terpercaya. dengan demikian, masyarakat desa dapat menggunakan teknologi dengan bijak sehingga tercipta ekosistem digital yang sehat dan aman.dunia .

## **METODE**

Target luaran dari kegiatan Pelatihan diharapkan memberi luaran kepada mitra yaitu pemuda pemudi Rt 03 Rw 02 Desa Kalitapen dapat mengikuti dan menggunakan media digital dengan bijak dengan mengetahui macam – macam kejahatan siber, bahaya judi online serta penipuan bisnis bodong yang marak di dunia digital serta mengetahui langkah pencegahan dan penyelesaiannya.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk kegiatan pelatihan diantaranya:

1. Berkordinasi dengan pemuda pemudi Rt 03 Rw 02 Desa Kalitapen.
2. Membuat materi pelatihan.
3. Mempersiapkan sarana dan prasarana kegiatan Pengabdian Masyarakat.
4. Melaksanakan evaluasi keegiatan serta rencana perbaikan pelatihan untuk kedepannya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian pada masyarakat merupakan Upaya untuk mendistribusikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada public. Kegiatan ini dapat memberikan nilai lebih bagi Masyarakat, baik dalam bidang ekonomi, kebijakan, maupun perubahan perilaku social. Pengabdian Masyarakat oleh universitas Amikom Purwokerto Dilaksanakan pada Hari sabtu , 26 juli 2025. Diketuai oleh Bapak Agus Pramono, M.T. Bersama dengan empat mahasiswa yaitu Ade Saputra, Hanif Fadil Abdullah, Andin Naila Rahmah dan Ani Musarofah. Dengan tema “ Sosialisasi Keamanan Cyber Dan Bahaya Judi Online”. Harapannya pengabdian kali ini bisa memotivasi Masyarakat desa Kalitapen untuk mengenal jenis – jenis kejahatan siber , cara pencegahan serta penyelesaiannya , serta dapat menghindari judi online serta bisnis bodong melalui platform digital yang sedang marak. Sehingga Masyarakat desa Kalitapen dapat memanfaatkan kemajuan digital dengan bijak dan dapat meningkatkan perekonomian dengan bisnis digital yang resmi dan terhindar dari kejahatan siber.



**Gambar 1.** Absensi Peserta



**Gambar 2.**

Sambutan oleh ketua pelaksana Program Pengabdian Masyarakat 2025



**Gambar 3.**

Pematerian Keamanan Siber dan Bahaya Judi Online



**Gambar 4.**

Foto bersama dengan Karang Taruna Desa Kalitapen

Pengabdian masyarakat dapat terlaksana dengan khidmad pada sabtu tanggal 26 Juli 2025 di aula desa Kalitapen. Acara di buka dengan bacaan basmallah dilanjutkan sambutan dari Ketua pelaksanaan pengabdian Masyarakat Agus Pramono, M.T. Pematieran mengenai Kemanan siber dan Bahaya Judi Online, transformasi ekonomi digital menawarkan peluang signifikan tetapi juga menghadirkan tantangan rumit seperti regulasi yang tidak jelas, isu perpajakan dan persaingan yang tidak sehat. Ketidakmerataan digitalisasi dan minimnya literasi digital memperburuk perbedaan keterampilan dan permintaan untuk tenaga kerja baru. Situasi ini diperparah oleh kurangnya infrastruktur teknologi dan akses internet yang kualitasnya belum merata.

Menghadapi tantangan ini , keamanan siber menjadi dasar yang paling penting. Di zaman digital, informasi merupakan kekayaan yang paling berharga. Tanpa perlindungan yang memadai, masyarakat rentan terhadap serangan siber seperti phishing, malware, brute force, dan rekayasa sosial. Edukasi mengenai penggunaan VPN, SSL, dan antivirus menjadi langkah awal untuk membangun kesadaran digital selain itu Judi online kini menjadi ancaman serius di dunia maya. Modusnya menyasar masyarakat awam, terutama generasi muda, dengan iklan yang menjanjikan kekayaan instan. Padahal, dampaknya sangat merusak:

- Kecanduan: Judi online mudah diakses kapan saja, memicu ketergantungan.
- Kerugian Keuangan: Banyak korban kehilangan uang dalam jumlah besar dan terjerat utang pinjol.
- Efek Psikologis dan Sosial: Stres, depresi, dan konflik keluarga menjadi konsekuensi nyata.

Lebih dari itu, situs judi online sering kali disusupi malware yang mencuri data pribadi pengguna, menjadikannya bagian dari kejahatan siber. Bahkan sekarang banyak bisnis bodong melali platform ; platform digital yang sangat merugikan , dengan iming – iming kerja sambil rebahan hanya scroll dengan cashback yang lebih tinggi . Tapi kenyataannya setelah kita menyetorkan dengan nominal yang tinggi bisnis langsung di hentikan dan uangnya tidak dapat kembali. Oleh karenanya kita harus lebih cerdas dalam memilih pekerjaan dan bisnis dengan legalitas Perusahaan yang jelas serta transparansi investasi yang jelas.

**Tabel 1**  
Pemahaman Materi

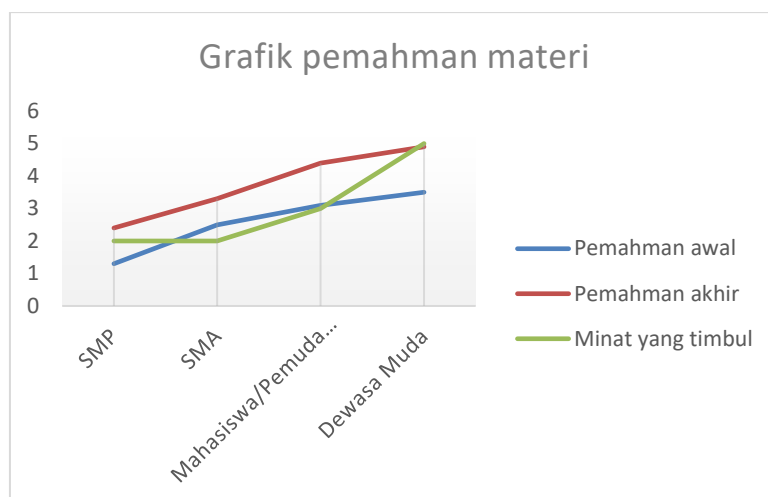
Kelompok Peserta	Usia	Status Pendidikan/Profesi	Durasi Pemahaman	Keterangan
Pelajar SMP	13 – 15	Masih sekolah tingkat menengah	02:00	Butuh visualisasi konten
Pelajar SMA	16 – 19	Masih sekolah tingkat atas	01:45	Perlu penyesuaian bahasa
Mahasiswa & Pemuda Aktif	20 – 25	Kuliah / belum menikah / kerja lepas	01:30	Durasi tercepat, tangkap cepat
Dewasa Muda	25 – 40	Sudah bekerja / Menikah	01:38	Durasi ketiga tercepat

Tabel tersebut diatas merupakan hasil tingkat pemahaman materi oleh peserta pengabdian masyarakat.



**Gambar 5.**

Proses wawancara terkait pemahaman materi



Gambar 6.

Hasil test pemahaman materi peserta pengabdian dengan metode wawancara yang diuji pada awal dan akhir kegiatan pengabdian

## KESIMPULAN

Dari hasil Pengabdian masyarakat yang kita laksanakan dapat di ambil kesimpulan bahwa sebagian besar penduduk kalitapen berprofesi sebagai petani yang hanya tergantung pada hasil sumber daya alam serta kurangnya memiliki tingkat literasi rendah terhadap digitalisasi sekaligus tidak memiliki pekerjaan tetap apalagi ditambah dengan kurangnya infrastruktur teknologi yang masih minim bahkan di rt tertentu tidak terdapat sinyal dan layanan wifi baru masuk ke daerah tersebut maka dengan masuknya perkembangan digital berpotensi ke arah negative seperti judol, penipuan online dan lain sebagainya. Perkembangan digital sangat bermanfaat dalam percepatan informasi dan transaksi, tapi tanpa pengetahuan dapat menjadi petaka. Untuk itu Sosialisasi dan Penyuluhan terus ditingkatkan agar Masyarakat tidak tergiur dengan uang instan seperti judi online, serta saling bekerja sama antara pihak desa dan masyarakat saling menjaga koordinasi, komunikasi, dan mendukung untuk mencari jalan keluar suatu permasalahan secara bersama-sama.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Amikom Purwokerto yang telah memberikan dukungan finansial terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dukungan yang diberikan sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan ini serta pencapaian tujuan yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budi, E., Wira, D., & Infantono, A. (2021). Strategi penguatan cyber security guna mewujudkan keamanan nasional di era Society 5.0. *Prosiding SENASTINDO*, 3, 223–234. <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/senastindo/article/view/1551>
- Fadhlurrahman, M. A., Yundari, N. P., & Firdaus, A. T. (2023). Analisis risiko keamanan siber dalam transformasi digital pelayanan publik di Indonesia. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 6(2). <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jkn/article/view/5592>
- Hidayat, T., & Ramadhani, S. (2019). Literasi digital sebagai benteng pertahanan terhadap hoaks dan penipuan daring di kalangan remaja. *Jurnal Komunikasi dan Literasi Digital*, 3(1), 33–48. <https://jurnal.unpad.ac.id/jkld/article/view/2019-literasi-hoaks>
- Maulana, I., & Yusuf, H. (2023). Model edukasi keamanan siber berbasis komunitas: Studi pada Karang Taruna di Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Digital*, 2(2), 89–104.

- <https://jurnal.uns.ac.id/jpmd/article/view/2023-edukasi-karangtaruna>
- Nugroho, R., & Lestari, M. (2022). Peran BSSN dalam membangun ketahanan siber nasional: Studi kasus serangan ransomware. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Keamanan Siber*, 5(1), 45–60. <https://jurnal.bssn.go.id/index.php/jipks/article/view/2022-bssn-ransomware>
- Pratama, A., & Sari, D. (2020). Strategi mitigasi risiko serangan siber pada sektor publik di Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Keamanan Informasi*, 8(2), 115–130. <https://ejournal.bssn.go.id/index.php/jtki/article/view/2020-mitigasi-risiko>
- Rachman, A., & Putri, N. (2023). Analisis efektivitas kampanye literasi keamanan siber di kalangan pelajar SMA di Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 11(1), 55–70. <https://jurnal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpti/article/view/2023-literasi-sma>
- Siregar, R. (2021). Membangun pertahanan dan keamanan siber nasional Indonesia guna menghadapi ancaman global. *Jurnal Ilmu Pertahanan*, 7(1). <https://media.neliti.com/media/publications/359981-membangun-pertahanan-dan-keamanan-siber-cd7ec38a.pdf>
- Vimy, T., Wiranto, S., Rudyanto, R., Widodo, P., & Suwarno, P. (2023). Ancaman serangan siber pada keamanan nasional Indonesia. *Jurnal Keamanan Nasional, Universitas Pertahanan Republik Indonesia*.
- Vincha, C., & Satrio, J. (2024). Kemunculan ancaman siber teknologi 5G dan implikasinya terhadap ketahanan siber Indonesia. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 30(2), 222–242. <https://jurnal.ugm.ac.id/jkn/article/download/98563/40126>
- Wicaksono, B., & Dewi, A. (2021). Analisis kebijakan keamanan siber Indonesia dalam menghadapi ancaman global. *Jurnal Kebijakan Publik dan Teknologi*, 6(3), 201–218. <https://jurnal.ui.ac.id/jkpt/article/view/2021-kebijakan-siber>